



DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. G. Wonoseto and K. Amin, "Pengembangan Sistem Pakar Penentuan Pupuk Kelapa Sawit di Koperasi Tani Karya Bersama Desa Talang Jerinjing," *Dharmakarya*, vol. 13, no. 1, p. 153, 2024, doi: 10.24198/dharmakarya.v13i1.46245.
- [2] S. Alim, P. P. Lestari, and R. Rusliyawati, "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Kakao Menggunakan Metode Certainty Factor Pada Kelompok Tani Pt Olam Indonesia (Cocoa) Cabang Lampung," *J. Data Min. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, p. 26, 2020, doi: 10.33365/jdmsi.v1i1.798.
- [3] K. Aryasa, "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Agribisnis Menggunakan Metode Certainty Factor," *JJurnal Sist. Inf. Dan Teknol. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 54–67, 2018.
- [4] I. ELVANNI, "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Kelapa Sawit Menggunakan Metode Certainty Factor (Studi Kasus: Pt Evans Simpang Kiri Plantation Aceh Tamiang)," vol. 13, no. 1, pp. 74–82, 2024, doi: 10.26418/justin.v13i1.83511.
- [5] D. M. L Tobing, E. Pawan, F. E. Neno, and K. Kusriani, "Sistem Pakar Mendeteksi Penyakit Pada Tanaman Padi Menggunakan Metode Forward Chaining," *Sisfotenika*, vol. 9, no. 2, p. 126, 2019, doi: 10.30700/jst.v9i2.440.
- [6] D. Satria and W. Saputra, "Sistem Pakar Mendeteksi Penyakit Tanaman Kelapa Sawit Menggunakan Metode Forward Chaining," no. September, pp. 444–451, 2019.
- [7] D. Marcelina, E. Yulianti, and Z. R. Mair, "Penerapan Metode Forward Chaining Pada Sistem Pakar Identifikasi Penyakit Tanaman Kelapa Sawit," vol. 13, 2022.
- [8] "1, 2 1.2," pp. 96–102.
- [9] P. Pt and T. Prima, "Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Tanaman Kelapa Sawit," vol. 7, no. 2, pp. 74–81, 2022.
- [10] S. Pakar, D. Penyakit, and T. Berbasis, "PENERAPAN SISTEM PAKAR DENGAN METODE FORWARD CHAINING," vol. 9, no. 3, pp. 4856–4862, 2025.



- [11] B. Hermanto, A. Sudirman, and N. Tsamara, "RANCANG BANGUN APLIKASI SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT PADA TANAMAN KELAPA SAWIT MENGGUNAKAN METODE Jurnal Komputasi," vol. 1, no. 1, pp. 37–45, 2020.
- [12] R. Firmando and J. Fredicka, "Disease Diagnosis Expert System In Palm Oil Plants Using Forward Chaining Method Android Based Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Pada Tanaman Kelapa Sawit Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Android," vol. 2, no. 2, pp. 643–652, 2022.
- [13] J. Sistemasi, S. Pakar, P. Penyakit, M. Metode, and F. Chianing, "Samsudin, Sistem Pakar Pengidentifikasian Penyakit tanaman Kecipir dengan Menggunakan Metode Forward Chianing 1," vol. 2, pp. 1–10, 2013.
- [14] M. A. Rahman, I. F. Rozi, and M. Hani, "Sistem Pakar Diagnosa Hama Penyakit Tanaman Kentang Dengan Metode Forward Chaining," vol. 8, no. 1, pp. 33–42, 2024.
- [15] I. P. Sari, O. K. Sulaiman, and D. Apdilah, "Penerapan Sistem Pakar Diagnostik Penyakit Kelapa Sawit sebagai Solusi bagi Petani dalam Meningkatkan Produktivitas Perkebunan," vol. 1, no. April, pp. 8–17, 2025.
- [16] L. Pada *et al.*, "POPULASI DAN TINGKAT SERANGAN KUMBANG TANDUK (*Oryctes SEJATI* , PROVINSI RIAU POPULATION AND ATTACK LEVEL OF RHINOCEROS BEETLE (*Oryctes rhinoceros L.*) ON PALM OIL PLANTATION IN PT . CAKRA ALAM SEJATI , RIAU PROVINCE," vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2022.
- [17] K. A. Nabara, P. T. Supra, M. Abadi, M. Gunawan, and S. Tarmadja, "Pengelolaan Hama *Oryctes rhinoceros* di Perkebunan Kelapa Sawit," vol. 1, pp. 959–964, 2023.
- [18] M. Z. Pipiano and A. Fathurrohman, "Expert system for diagnosing rice plant diseases using web-based forward chaining method (Case study : Rice disease in kenduren village , wedung district , demak regency) Sistem pakar diagnosis penyakit tanaman padi menggunakan metode forward chaining berbasis web (Studi kasus : Penyakit padi di Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak)," vol. 2, no. 1, pp. 13–25, 2024, doi: 10.26714/jkti.v2i1.13899.pp13-25.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- [19] M. Rifaldi and F. Dristyan, “Sistem Pakar Diagnosa Hama dan Penyakit Tanaman Kelapa Sawit Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining Pada PT . Supra Matra Abadi,” vol. 1, no. April, pp. 19–26, 2024.
- [20] S. Informasi, F. Teknik, I. Komputer, and U. I. Indragiri, “Perancangan Sistem Informasi Film Berbasis WEB,” vol. 5, no. 2, pp. 1–5, 2021.
- [21] I. Of, T. H. E. Forward, and C. Method, “Jurnal Kesehatan Medika Saintika,” vol. 13, no. Desember, pp. 292–300, 2022.



LAMPIRAN 1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri



Kegiatan 1 observasi lapangan



Kegiatan 2 wawancara pakar